

SENIN (5/3) siang, Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memimpin rapat terbatas (Ratas) membahas revisi UU No.34 tahun 1999 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Negara RI Jakarta. Rapat di Kantor Presiden ini dihadiri oleh Wapres Jusuf Kalla, Menko Perekonomian Boediono, Menko Kesra Aburizal Bakrie, Mendagri M. Ma'ruf, Menkeu Sri Mulyani, Menhan Juwono Sudarsono, Meneg Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas Paskah Suzetta, Seskab sudi Silalahi serta Jubir Presiden Andi A. Mallarangeng.

Menurut Mendagri M. Ma'ruf usai ratas yang berlangsung 2 jam tersebut, revisi UU No.34/1999 ini dilakukan karena tiga hal. "Yang pertama adalah karena UU No. 34 tahun 1999, landasannya adalah UU No. 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dan saya pikir sekarang sudah tidak berlaku lagi, karena sudah ada UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah," kata

Pembahasan Revisi UU Pemerintahan Provinsi DKI Segera Dilakukan

Mendagri dalam keterangan pers kepada wartawan.

Ia juga menambahkan, revisi dilakukan karena terdapat amanat dari Pasal 227 UU No.32 tahun 2004 yang menyatakan bahwa provinsi DKI Jakarta diatur dengan UU tersendiri. Alasan ketiga adalah karena adanya pasal 18B UUD 1945 yang mengakui keputusan suatu daerah khusus.

Diharapkan pembahasan mengenai revisi UU No.34/1999 ini segera dimulai. Amanat Presiden (Ampres) mengenai hal

ini diharapkan keluar Maret ini. "Oleh karena itu kita akan segera melakukan koordinasi dengan DPR mengenai kapan RUU ini mulai dibahas bersama Pansus di sana," Mendagri menjelaskan.

Depdagri juga akan segera menyiapkan tim terpadu yang terdiri atas pakar-pakar hukum tata negara serta tim dari Depdagri, Dephukham, serta departemen terkait lainnya. "Misalnya menyangkut tata ruang, PU juga harus terkait di sana," ujar Mendagri.

Menristek Tawarkan Solusi Waduk Resapan Atasi Banjir di Jakarta

KEMENTERIAN Negara Riset dan Teknologi menawarkan konsep waduk resapan sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi banjir di Jakarta sekaligus menambah kemampuan ibukota untuk memiliki persediaan air baku bagi kepentingan air minum warga.

"Kita lebih melihat mengenai air yang langsung dibuang ke laut, kita sudah identifikasi dan ternyata di Jakarta terdapat jalur-jalur sungai purba," kata Menteri Negara Riset dan Teknologi/Ketua BPPT Kusmayanto Kadiman usai bertemu dengan Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso di Balaikota Jakarta, Jumat (2/3).

Dipaparkannya untuk menampung air akan dibuat waduk-waduk yang tidak hanya menampung air tapi juga dapat menjadi resapan air, kemudian air resapan itu masuk ke jalur-jalur yang telah diidentifikasi sebagai jalur sungai purba di Jakarta.

Sementara itu Gubernur DKI Jakarta Sutiyoso menyatakan tim dari Kementerian Riset dan Teknologi memberikan masukan yang baik bagi penanganan banjir di Jakarta.

"Kita harus konsisten dalam penanganan pencegahan banjir di Jakarta, jangan sampai setelah air surut, surut juga semangatnya," katanya.

Untuk konsep yang diajukan oleh Kementerian Ristek tersebut dibutuhkan 40 waduk resapan dengan total luas wilayah 810 hektar antara lain untuk Kali Sunter berada di Kelurahan Halim Perdana Kusuma bagian timur Run Way seluas 60 hektar, Kelurahan Setu seluas 40 hektar.

Waduk Resapan di sekitar Kali Cipinang antara lain di Halim Perdana Kusuma seluas 8 hektar. Untuk Kali Buaran waduk resapan berada di kelurahan Penggilingan seluas 30 hektar, Sungai Ciliwung untuk waduk resapan diusulkan di kelurahan Sukmajati 100 hektar, Citayam 150 hektar dan Bojong gede 200 hektar.

Untuk Kali Mampang, waduk resapan berada di Kalibata Pulo 4 hektar dan Buncit Raya permai 6 hektar. Untuk Kali Krukut, waduk resapan berada di Kelurahan Cilandak Timur 15 hektar, Kelurahan Pondok Labu 6 hektar, Kelurahan Cigandul 30 hektar.

Sedangkannya untuk kali Grogol, waduk resapan diusulkan di Kelurahan Lebak Bulus seluas 20 hektar dan Kelurahan Grogol seluas 4 hektar. Kali Pesanggrahan, waduk resapan diusulkan di Sawangan Baru seluas 100 hektar. Kali Angke, waduk resapan diusulkan di Pondok Kacang seluas 15 hektar dan Parigi Baru seluas 50 hektar.